

Original Research Paper

Pelatihan Pembuatan Rencana Usaha pada Pedagang di Sekitar Obyek Wisata Benang Stokel, Desa Aikberik, Kecamatan Batukeliang Utara, Lombok Tengah

Alamsyah AB¹*, Junaidi Sagir¹, Ahmad Saufi¹, Zainal Abidin¹, Suprianto¹, Abdul Manan¹

¹ Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mataram, Mataram. Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6574>

Sitasi: Alamsyah AB., Sagir, J., Saufi, A., Abidin, Z., Suprianto., & Manan, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Rencana Usaha pada Pedagang di Sekitar Obyek Wisata Benang Stokel, Desa Aikberik, Kecamatan Batukeliang Utara, Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

Article history

Received: 20 November 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 5 Desember 2023

*Corresponding Author:

Alamsyah AB, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia ;
Email: alamsyah@gmail.com

Abstrak : This service has the theme of Training in Making Work Plans for Traders around the Benang Stokel tourist attraction, Aikberik village, North Batukeliang subdistrict, Central Lombok. The extension activity was carried out on July 27 2022 with the delivery of material for 30 minutes by the service team, then continued with discussions and training in making work plans for training participants who were generally traders. All participants responded very well to the material presented and the participants were very interested in practicing the knowledge taught, especially in terms of the need to carry out business planning in the form of written documents as a guide and evaluation of the activities carried out. With the material and knowledge obtained, it can be used as a guide for carrying out business activities, so that with the implementation of this plan in the future it can increase community income in the Benang Stokel tourist area of Aikebrik village. This training in making a Business Plan can open minds and perspectives regarding business management which has been run very traditionally to better business management/management which can support the success of their business, especially in terms of marketing, production, human resources and marketing activities. It is hoped that in the future this outreach activity can continue in the form of business training for traders in the Benang Stukel tourist area.

Kata Kunci : Business Plan, Traders, Benang Stukel Tourist Attraction

Pendahuluan

Benang Stokel, Desa Aikberik adalah salah satu obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Batukeliang Utara, Lombok Tengah. Obyek Wisata tersebut merupakan salah satu pintu masuk ke Gunung Rinjani yang selalu menjadi daya tarik utama di Lombok. Lokasi yang indah, sejuk dan menawarkan pesona gunung Rinjani yang tiada tara. Akan tetapi keindahan tersebut tidak diikuti oleh faktor pendukung lainnya, seperti keberadaan para pedagang kecil yang berjualan di sekitar obyek wisata tersebut. Selain kurang tertata rapi, perkembangan mereka juga stagnan. Dari tahun ke tahun usaha mereka hampir tidak berkembang. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya

pengetahuan untuk merencanakan usaha mereka ke depan. Berbagai usaha telah diuji-cobakan baik oleh pemerintah maupun kelompok-kelompok lainnya, akan tetapi hasilnya belum terlalu menggembirakan.

Peranan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia diakui sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek-aspek seperti: peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor non-migas. Selama ini telah banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu perkembangan UKM, melalui berbagai macam program seperti: Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kemitraan dengan BUMN melalui Program

Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), Pembinaan melalui instansi terkait seperti: Dinas Koperasi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas sosial, dan instansi lainnya, baik pemerintah maupun swasta.

Dari begitu banyak kebijakan pemerintah dalam mengembangkan UKM. belum banyak yang menampakkan hasil sebagaimana yang diharapkan seperti: masih rendahnya tingkat produktivitas, sedikitnya nilai tambah yang dihasilkannya, dan masih rendahnya pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor ini. Salah satu penyebab dari kurang-berhasilan ini antara lain karena kebijakan pemerintah dalam meningkatkan peranan UKM. dari sektor tradisional ke sektor modern adalah tekanannya lebih pada aspek sosialnya (pola belas kasihan = charity) dibandingkan dengan aspek ekonomi dan bisnisnya. Selama ini UKM yang pada umumnya padat karya dilakukan oleh kelompok masyarakat miskin, pendidikannya rendah yang ditujukan untuk meningkatkan penghasilan mereka, atau mengurangi jumlah pengangguran dan kesenjangan sosial ekonomi.

Mereka (Pelaku usaha kecil) belum pernah mendapatkan sentuhan secara menyeluruh (komprehensif) sebagai akibat dari banyaknya departemen / dinas yang mengurus mereka dengan porsi masing-masing dengan koordinasi yang sangat lemah diantara mereka, sehingga sering terjadi kebijakan satu tumpang tindih dengan kebijakan lainnya yang sangat membingungkan para pelaku usaha di lapangan.

Keberadaan UKM. dari tahun ke tahun semakin bertambah dan demikian juga peranannya dalam penyerapan tenaga kerja semakin signifikan. Pada periode 2005-2006 saja UKM. mengalami peningkatan sebesar 3,88 persen yaitu dari 47.102.744 unit pada tahun 2005 menjadi 48.929.636 unit pada tahun 2006. Sementara pada tahun yang sama kesempatan kerja yang diciptakannya mencapai 96,18% dari total kesempatan kerja yang tersedia. Akan tetapi kontribusinya terhadap penciptaan PDB Nasional masih sangat rendah yaitu hanya 53,54% sementara Usaha besar yang jumlahnya hanya 0,01% memberikan kontribusi terhadap PDB Nasional 46,46% (Statistik UKM 2005 – 2006). Pada tahun 2012 jumlah pelaku usaha di Indonesia 55,53 juta unit dan 54 juta unit diantaranya adalah Usaha Mikro (Bisnis.com-Bsi, diakses tanggal 12 Maret 2012). Seiring dengan meningkatnya jumlah UKM.

ini, maka sudah selayaknya peranan mereka pun harus ditingkatkan terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan pemberian nilai tambah bagi usaha yang dilakukannya.

Sinergi dari berbagai pihak adalah tindakan yang paling tepat dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap UMKM dengan kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing stakeholder.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam pengabdian ini adalah karena keterbatasan kemampuan mereka dalam melakukan pembuatan rencana bisnis akan berimplikasi pada masalah-masalah lainnya seperti:

1. Keterbatasan dalam rencana pengembangan usaha.
2. Keterbatasan dalam pengembangan pemasaran
3. Kurang mampu untuk akses pada sumber-sumber pendanaan, khususnya pada kredit perbankan
4. Kurang mampu memprediksi perkembangan usaha ke depan, dll..

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan ketrampilan dalam pembuatan rencana bisnis.
2. Memberikan bekal pengetahuan tentang strategi produksi pemasaran, dan keuangan agar bisa mengakses pendanaan dari berbagai lembaga yang tersedia.
3. Memberikan pengetahuan bagaimana mengembangkan atau menciptakan daya saing yang berkelanjutan

Manfaat Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini diharapkan :

1. Memberikan ketrampilan kepada pengusaha mengenai pentingnya pembuatan rencana usaha.
2. Dapat memberikan pengetahuan kepada para pengusaha mengenai manfaat pengembangan daya saing bagi usahanya.
3. Dapat meningkatkan pengetahuan bagaimana mengembangkan atau menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan peranan mereka ini, maka kami tim Pengabdian Masyarakat dari Program Magister Manajemen Unram masyarakat mencoba mengambil peranan yang sedikit berbeda yaitu: dengan Melatih para pelaku

usaha ini melakukan pembuatan rencana bisnis (business plan) yang sederhana namun sangat membantu perkembangan bisnis mereka ke depan. Kegiatan inilah yang akan kami coba lakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas usaha mereka, agar suatu saat ada peningkatan usaha dari usaha mikro menjadi usaha kecil atau usaha menengah.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para pedagang kecil yang berjualan di sekitar obyek Wisata Benang Stokel, Desa Aikberik, Kecamatan Batukeliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

Kehadiran dari peserta pelatihan memenuhi target yang diharapkan oleh tim penyuluh. Dari kehadiran dan tingkat partisipasi peserta pelatihan kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan sangat baik. Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini, maka boleh dikatakan kegiatan ini berhasil dan terlaksana dengan lancar. Di satu sisi penerapan yang dilakukan oleh para peserta setelah menerima pelatihan ini belum dapat diketahui dengan pasti, sehingga perlu adanya kegiatan pengabdian selanjutnya untuk menindaklanjuti pengabdian ini.

Metode

Untuk lebih bermanfaatnya kegiatan ini, maka tidak bisa dilakukan dalam waktu sesaat, akan tetapi harus berkelanjutan. Adapun tahapan-tahapan kegiatannya adalah sbb.:

- Ceramah tentang pentingnya pembuatan rencana bisnis.
- Pelatihan pembuatan rencana bisnis dengan metode bertahap agar dapat difahami oleh peserta.
- Pendampingan dan pemberian pemahaman akan manfaat yang didapatkan dari adanya rencana bisnis yang baik.
- Manajemen Produksi dalam pengelolaan usaha.
- Manajemen pemasaran dalam pengelolaan usaha.
- Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah memberikan penyampaian materi dengan ceramah oleh masing-masing tim kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Hasil dan Pembahasan

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yg ada diatas, maka langkah-langkah yang dilaksanakan dalam memecahkan masalah sbb:

1. Persiapan

Adapun hal-hal yang disiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini adalah :

- a. Menentukan tim penyuluh dengan kepala Desa Aibri yang dilanjutkan dengan pertemuan dengan Kelompok Dasar Wisata, Tokoh pemuda, tokoh masyarakat, pengusaha kuliner disekitar lokasi hutan lindung. Selain itu juga tim penyuluh meminta dan mengajak pengusaha yang lain untuk bergabung dalam mengikuti pelatihan pembuatan rencana/perencanaan usaha sekitar hutan
- b. Menyiapkan dan menggandakan modul maupun handout yang akan digunakan pada acara pelatihan.

Untuk kelancaran kegiatan dimaksud team melakukan koordinasi dengan pihak aparatur desa, tokoh pemuda , masyarakat, dan pedagang yang berdagang di sekitar air terjun Benang Stokel Desa Aikberi, foto-foto kegiatan persiapan dapat dilihat pada tampilan dibawah ini:

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli tahun 2022 di kantor desa Aik Berik Kecamatan Batukeliang. Kegiatan dilakukan dengan diawali pertemuan yang dibuka team pengabdian pada masyarakat. Sebagai moderator adalah H. Junaidi Sagir., selanjutnya diserahkan kepada penyuluh yaitu H. Ahmad Saufi, SE., M. Bus. Ph.D, Dr. H. Zainal Abidin, Drs, M.Si. dan Drs. Alamsyah, MP dan Suprianto.MP. Masing-masing materi dapat dilihat pada lampiran

Setelah penyampaian tentang manfaat perlunya Rencana Usaha dan Perencanaan Usaha dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan

Setelah menyampaikan materi dan menjelaskan materi serta praktek pembuatan Rencana dan Perencanaan usaha, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi. Pada sesi tanya jawab ini seluruh peserta diberikan

kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh anggota tim penyuluh, kemudian setelah materi disampaikan oleh pemateri seluruhnya, para peserta diberikan kembali kesempatan untuk diskusi secara keseluruhan atas

kegiatan pelatihan yang telah diberikan untuk mengetahui dayaserap dan penerimaan dari peserta pelatihan.

Foto kegiatan selama pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan tidak terlepas dari adanya berbagai faktor pendorong maupun penghambat yang diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor Pendorong

Para peserta pelatihan ini sangat aktif terutama pada sesi tanya jawab selama kegiatan pelatihan berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dan antusias peserta. Peran serta dari kepala desa yang aktif dalam mengajak dan menggalang para peserta untuk menghadiri acara ini sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kesungguhan dan kerjasama yang baik yang dilakukan baik antar sesama anggota tim maupun antara tim dengan peserta merupakan modal utama kesuksesan kegiatan ini. Dukungan dari berbagai pihak juga merupakan pendorong bagi kelancaran kegiatan ini, dukungan tersebut berasal dari Pemuda/ tokoh-tokoh pemuda, Kepala Lingkungan dan Kepala Desa Aibri dan pihak-pihak lainnya.

b. Faktor Penghambat

Kegiatan pelatihan ini hanya mampu dilaksanakan dalam pertemuan terbatas yang disebabkan oleh kekurangan waktu yang tersedia.

Adapun hambatan yang dihadapi sebagian besar berasal dari peserta seperti ada peserta yang hanya mengirim adiknya sebagai pengganti karena kesibukan dan halangan lain yang menyebabkan pemilik usaha yang sebenarnya tidak dapat hadir. Selain itu juga tingkat serapan terhadap materi dari para peserta beragam karena tingkat pendidikan dari peserta juga beragam.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penyuluhan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keseluruhan peserta memberikan respon yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan. Peserta sangat tertarik untuk mempraktekkan ilmu yang diajarkan terutama dalam hal perlunya melakukan perencanaan usaha dalam bentuk dokumen tertulis sebagai pedoman dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan. Umumnya para peserta merasa puas dengan materi maupun cara penyajian yang

disampaikan oleh tim. Akan tetapi peserta masih merasa waktu yang digunakan untuk pelatihan masih terlalu singkat.

2. Materi yang disampaikan dirasa sangat bermanfaat oleh para peserta sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan usaha, sehingga dengan implemetasi perencanaan ini dengan baik kedepan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan wisata Benang Stokel desa Aikebrik.
3. Pelatihan pembuatan Rencana Usaha ini dapat membuka pikiran dan cara pandang mengenai pengelolaan usaha yang selama ini dijalankan dengan sangat tradisional menjadi pengelolaan/manajemen usaha yang lebih baik yang dapat menunjang keberhasilan usaha mereka terutama dari sisi kegiatan pemasaran, produksi, SDM dan kegiatan pemasaran.

Daftar Pustaka

- Irianto, Jusuf , 1996 *Industri Kecil Dalam Perspektif Pembinaan dan Pengembangan*, Airlangga University Press, Surabaya
- , 2007. *BPS & Kementerian Negara Koperasi dan UKM: Statistik UKMK 2005 - 2006*
- , 2003. *Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah*, Kementerian Koperasi dan UKM :Jakarta
- , 2007. : *Revitalisasi Koperasi dan UKM Sebagai Solusi Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan*, Kementerian Negara Koperasi dan UKM Jakarta
- Tambunan, Tulus,2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting*, Salemba Empat, Jakarta
- Gede Prama, 1996. *Artikel pada Majalah SWA 09/XI/1996*
- Husnan, Suad, 1991 *Perencanaan Usaha (Corporate Planning)* , BP2FE, Yogyakarta
- Buchari Alma, 1999. *Pengantar Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung
- Sawaldjo Puspoprano, 2005, *Manajemen Bisnis, Konsep, Teori dan Aplikasi*, PPM, Jakarta.